

# Faktor Teknologi, Organisasi, dan Lingkungan pada Penerapan Akuntansi Digital serta Dampaknya Terhadap Kinerja UMKM

Aryanto<sup>1\*</sup>, Naila Hanum<sup>2</sup>, Rafi Syaefudin<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Politeknik Harapan Bersama

\*[aryanto@poltektegal.ac.id](mailto:aryanto@poltektegal.ac.id), [nailahanum@poltektegal.ac.id](mailto:nailahanum@poltektegal.ac.id), [rafisyaeudin123@gmail.com](mailto:rafisyaeudin123@gmail.com)

\*Corresponding Author

Diajukan : 10 Oktober 2022

Disetujui : 19 Oktober 2022

Dipublikasi : 1 Januari 2023

## ABSTRACT

*Advances in technology and intense business competition require MSME actors to be able to take advantage of technology in managing their business, one of which is by applying digital accounting. The purpose of this study was to determine the effect of technological, organizational, and environmental factors on the application of digital accounting to MSMEs, as well as the effect of the application of digital accounting on MSME performance. The factors that will be analyzed in this study use the Technology-Organization-Environment (TOE) Framework. The research was conducted on MSME actors in Tegal City with a sampling technique in the form of purposive sampling. This study was obtained in the form of primary data with the technique of collecting through a questionnaire with a total of 96 respondents of MSME actors. The data that has been collected was analyzed using WarpPLS 7.0. The results show that relative advantage, compatibility, owner commitment, competitive pressure, and government support have a significant effect on the application of digital accounting, and the application of digital accounting has a significant effect on the performance of MSMEs. Meanwhile, organizational readiness has no significant effect on the application of digital accounting. The implications of the results of this study are input for the government as consideration in making policies related to the development of a digital financial ecosystem for MSMEs in the City and Regency of Tegal.*

**Keywords:** Accounting Digital, MSME, Performance

## PENDAHULUAN

Sektor usaha yang menunjang perekonomian daerah maupun nasional adalah Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM). Bahkan ditengah pandemi Covid-19 pun sektor Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) meskipun menjadi sektor yang paling terpukul namun masih bisa bergerak menjadi pondasi perekonomian nasional serta memberikan kontribusi terhadap kebangkitan ekonomi Indonesia (Ekon.go.id, 2021). Peran signifikan sektor UMKM menurut Bappenas (Abidin, 2020) ialah yang pertama UMKM berkontribusi dalam membuka kesempatan kerja dan penyerapan tenaga kerja. Kedua, sebagai pembentuk Produk Domestik Bruto (PDB). Ketiga, UMKM mampu menjadi jaring pengaman bagi masyarakat berpendapatan rendah untuk menjalankan kegiatan ekonomi produktif.

Menurut data pada Kementerian Koperasi, Usaha Kecil, dan Menengah (KemenkopUKM, 2020) pada tahun 2019 jumlah unit usaha UMKM sebanyak 65,4 juta unit meningkat sekitar 1,2 juta dari jumlah ditahun 2018. Daya serap tenaga kerja UMKM ditahun 2019 adalah sebanyak 119,5 juta pekerja, sedangkan ditahun 2018 sebesar 116,9 juta tenaga kerja. Sementara itu kontribusi UMKM terhadap perekonomian nasional yaitu PDB pada tahun 2019 sebesar 60,51% dari total PDB nasional. Berkaca dari data tersebut, terlihat potensi basis ekonomi nasional yang kuat yang dilihat dari jumlah UMKM yang sangat banyak dan daya serap tenaga kerja sangat besar serta kontribusi ke PDB.

Potensi besar UMKM ini harus diimbangi dengan adanya pengelolaan yang baik dari para pelaku usahanya agar tidak terjadi kegagalan pada bisnis yang dijalankan. Faktor yang berpengaruh terhadap keberhasilan UMKM diantaranya informasi keuangan yang memadai, catatan akuntansi dan manajemen yang dikelola dengan baik (Ismail & Zin, 2009). Pengelolaan manajemen keuangan yang buruk serta catatan akuntansi yang tidak lengkap adalah penyebab utama kegagalan UMKM (Lussier & Halabi, 2010).

Permasalahan yang terjadi ialah sebagian besar pelaku UMKM mengalami kesulitan dalam menerapkan pencatatan keuangan atas kegiatan operasional usahanya dikarenakan masih kurangnya pemahaman mengenai dasar-dasar pembukuan keuangan (Wardi et al., 2020). Kebanyakan dari pelaku UMKM hanya mengandalkan ingatan sehingga kerap membuat kesulitan dalam melakukan pembukuan. Hal ini menyulitkan pelaku usaha dalam mengetahui dengan rinci perkembangan usahanya. Menurut Hanung Harimba selaku Deputy Bidang UKM Kemenkop UKM (Haryono, 2021), menyebutkan pentingnya UMKM mempunyai rekam jejak kinerja usaha untuk mempermudah mendapat akses pembiayaan.

Kemajuan teknologi di era digital menjadi potensi untuk lebih berkembang bagi UMKM, baik segi pemasaran, kemudahan bertransaksi maupun dalam pencatatan keuangan (Prmono et al., 2020). Kemudahan dalam pencatatan keuangan serta menyajikan laporan keuangan secara digital untuk UMKM telah disediakan oleh berbagai aplikasi mobile. Aplikasi akuntansi dibuat untuk memudahkan UMKM dalam mengelola keuangan sehingga dapat meningkatkan kinerja UMKM.

Tujuan khusus penelitian ini adalah (1) menganalisis pengaruh faktor teknologi, organisasi, dan lingkungan terhadap penggunaan akuntansi digital pada UMKM; (2) menganalisis pengaruh penerapan akuntansi digital terhadap kinerja UMKM. Urgensi pada penelitian ini adalah (1) hasil penelitian ini akan digunakan pemerintah Kota Tegal sebagai bahan pertimbangan dan kebijakan terkait pengelolaan keuangan pada UMKM; (2) dengan penerapan digital akuntansi pada pengelolaan keuangan UMKM akan menunjang kinerja UMKM di Kota Tegal. Bidang fokus penelitian ini adalah sosial humaniora, seni budaya – Pendidikan dengan tema penelitian ekonomi dan sumber daya manusia, serta topik penelitian kewirausahaan, koperasi, dan UMKM.

## STUDI LITERATUR

### **Kerangka *Technology Organization Environment* (TOE)**

*Technology Organization Environment* (TOE) adalah kerangka kerja umum yang mengidentifikasi faktor-faktor yang berpengaruh terhadap adopsi teknologi organisasi (J. L. L. Chong & Olesen, 2017). Menurut kerangka TOE perusahaan pada saat memutuskan untuk mengadopsi teknologi inovasi faktor yang harus dipertimbangkan adalah teknologi, organisasi, dan lingkungan (Effendi et al., 2020).

TOE dikembangkan oleh Tornatzky dan Fleischer (Tornatzky & Leischer, 1990) yang menekankan pada adopsi inovasi teknologi. Ada tiga dimensi konteks pada kerangka teori ini yang mempengaruhi adopsi dan implementasi inovasi teknologi, yaitu konteks teknologi, konteks organisasi, dan konteks lingkungan. Konteks teknologi berkaitan dengan teknologi internal dan eksternal yang relevan dengan organisasi. Konteks organisasi mengacu pada langkah-langkah deskriptif tentang organisasi seperti ukuran, ruang lingkup, struktur manajerial dan sumber daya internal. Konteks lingkungan mengacu pada industri, pesaing, dan kebijakan pemerintah.

Pada penelitian ini konteks teknologi yang digunakan adalah keunggulan relatif dan kompatibilitas yang merupakan karakteristik relevan dan signifikan positif paling umum (Lutfi et al., 2017). Konteks organisasi yang digunakan pada penelitian ini adalah komitmen pemilik dan kesiapan organisasi yang merupakan atribut yang paling sering ditemukan signifikan dalam penggunaan teknologi inovasi (Lutfi et al., 2017). Konteks lingkungan yang digunakan pada penelitian ini adalah tekanan pesaing dan dukungan pemerintah.

### **Akuntansi Digital**

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), arti digitalisasi adalah proses pemberian atau pemakaian sistem digital (KBBI, 2020). Digitalisasi akuntansi adalah proses transformasi aktivitas-aktivitas ekonomi dalam suatu organisasi secara elektronik dengan

mengimplementasikan sistem informasi akuntansi didalamnya (Miftah & Febri Sukmawati, 2020).

Akuntansi digital dapat diartikan sebagai pencatatan akuntansi menggunakan suatu sistem informasi. Sistem informasi akuntansi adalah suatu sistem yang berfungsi untuk mengorganisasi formulir, catatan, dan laporan yang dikoordinasikan untuk menghasilkan informasi keuangan yang dibutuhkan dalam pembuatan keputusan manajemen dan pimpinan perusahaan dan dapat memudahkan pengelolaan perusahaan (Puspita & Anggadani, 2014).

### **Kinerja UMKM**

Kinerja suatu perusahaan adapat diartikan sebagai hasil pengelolaan yang dicapai oleh perusahaan tersebut (Setiawan & Gestanti, 2018). Chabachib, Mohammad; Mahfud (2020) menyatakan bahwa kinerja UMKM dapat diukur dari kepuasan pemilik terhadap profitabilitas, perputaran, serta perkembangan bisnisnya. Pada penelitian ini kinerja UMKM diukur dengan menggunakan 5 indikator, yaitu pertumbuhan penjualan, pertumbuhan modal, penambahan jumlah karyawan, pertumbuhan pasar dan pemasaran, dan pertumbuhan keuntungan/laba usaha.

### **Pengaruh Keunggulan Relatif Terhadap Penerapan Akuntansi Digital**

Menurut teori *difusi of innovation* (DOI), keunggulan relatif dapat diartikan sejauh mana seorang pengguna beranggapan bahwa inovasi baru lebih baik daripada metode sebelumnya atau teknologi saingannya dan secara positif mempengaruhi kecenderungan pengguna untuk menerapkannya (Rogers, 2003). Tingkat keunggulan relatif biasanya dinyatakan sebagai tingkat manfaat yang dirasakan dari penerapan teknologi baru. Kecenderungan suatu usaha menerapkan inovasi teknologi baru akan lebih besar jika teknologi tersebut mampu memberikan manfaat bagi usaha seperti kinerja yang lebih baik dan keuntungan ekonomi yang lebih besar (Effendi et al., 2020). Hadirnya teknologi baru berupa aplikasi akuntansi terdapat keunggulan dibanding dengan metode sebelumnya dengan catatan manual. Keunggulan yang ditawarkan yaitu pengumpulan, penyimpanan, dan pemrosesan data akuntansi dan keuangan yang cepat dan tepat sehingga dapat digunakan untuk pengambilan keputusan manajemen internal (Khairi & Baridwan, 2015). Suatu aplikasi akuntansi digital ketika dianggap memiliki keunggulan maka pelaku UMKM akan cenderung tertarik untuk menerapkannya.

H1: Keunggulan relatif berpengaruh positif terhadap penerapan akuntansi digital pada UMKM

### **Pengaruh Kompatibilitas Terhadap Penerapan Akuntansi Digital**

Kompatibilitas dalam teori DOI merupakan ukuran sejauh mana suatu inovasi teknologi dianggap selaras dengan kebutuhan pengguna, struktur, infrastruktur dan prosedur yang ada (Rogers, 2003). Menerapkan teknologi baru membutuhkan keterampilan dan metode baru untuk menggunakannya, sehingga jika ada ketidakcocokan akan menghambat penggunaan teknologi dan memperlambat inovasi. Jika suatu inovasi teknologi baru sesuai dengan praktik kerja dan kebutuhan, maka perusahaan cenderung akan tertarik untuk menggunakannya (Rogers, 2003). Menurut Lutfi et al. (2017) kesesuaian atau kompatibilitas suatu teknologi baru menjadi hal utama yang akan dipastikan ketika suatu perusahaan menerapkan teknologi sistem informasi, sehingga hasil penelitiannya mengungkapkan bahwa kompatibilitas berpengaruh signifikan terhadap penggunaan SIA pada UMKM.

H2: Kompatibilitas berpengaruh positif terhadap penerapan akuntansi digital pada UMKM

### **Pengaruh Kesiapan Organisasi Terhadap Penerapan Akuntansi Digital**

Kesiapan organisasi dapat diartikan sebagai kesiapaan dalam tingkat sumber daya secara teknis dan kesiapan keuangan yang tersedia pada perusahaan untuk menggunakan suatu teknologi baru. Faktor kesiapan organisasi mengacu pada karakteristik perusahaan yang mempengaruhi penerapan teknologi akuntansi digital. Suatu UMKM seringkali kekurangan dukungan keuangan untuk menerapkan suatu teknologi informasi dalam usahanya, serta kurangnya pengetahuan terkait penggunaan teknologi tersebut terutama jika teknologi yang kompleks (Mehrtens et al., 2001). Hal ini berhubungan dengan kebijakan perusahaan dalam mengelola sumber daya yang dimiliki untuk dapat menerapkan teknologi dalam usahanya (Lutfi et al., 2016). Semakin siap

suatu usaha dalam menerapkan teknologi, maka akan semakin tertarik pelaku UMKM untuk menerapkan teknologi didalam pengelolaan usahanya.

H3: Kesiapan organisasi berpengaruh positif terhadap penerapan akuntansi digital pada UMKM

#### **Pengaruh Komitmen Pemilik Terhadap Penerapan Akuntansi Digital**

Komitmen pemilik mempunyai peran penting dalam mengarahkan perusahaannya untuk mengadopsi teknologi informasi. Sikap yang baik dari seorang pemilik suatu usaha terhadap perubahan akan mempengaruhi penerapan inovasi teknologi oleh usahanya (Rogers, 2003). Komitmen pemilik usaha menjadi faktor penting untuk dapat mengarahkan penerapan teknologi informasi dan mewujudkan nilai bisnis dari penerapan teknologi informasi tersebut (Cooper & A, 2014). Pengambilan keputusan seringnya ada pada pemilik usaha, oleh karena itu harus ada komitmen dari pemilik untuk mengelola dengan benar setiap sumber daya yang tersedia untuk menerapkan teknologi informasi akuntansi dengan sukses dan mampu mengatasi rintangan yang ada karena hambatan yang muncul dari penerapan teknologi (Lutfi et al., 2017; Nasiren & Abdullah, 2016).

H4: Komitmen pemilik berpengaruh positif terhadap penerapan akuntansi digital pada UMKM

#### **Pengaruh Tekanan Kompetitif Terhadap Penerapan Akuntansi Digital**

Tekanan kompetitif dapat dikatakan sebagai tingkat tekanan yang dirasakan oleh organisasi untuk dapat meniru perilaku pesaingnya. Salah satu faktor lingkungan yang sangat mempengaruhi penerapan inovasi teknologi yaitu tingkat tekanan yang dirasakan pelaku UMKM dari kompetitor dalam industri (Lutfi et al., 2017). Tekanan kompetitif sebagai faktor pendorong penerapan teknologi inovasi karena dengan menggunakan teknologi baru, perusahaan dimungkinkan dapat mengungguli kompetitornya. Tekanan dirasakan oleh sebuah perusahaan saat banyak perusahaan lain yang unggul dalam hal penggunaan teknologi, sehingga merasa perlu untuk menggunakannya juga agar tetap kompetitif (A.-L. Chong et al., 2009; Lutfi et al., 2017).

H5: Tekanan kompetitif berpengaruh positif terhadap penerapan akuntansi digital pada UMKM

#### **Pengaruh Dukungan Pemerintah Terhadap Penerapan Akuntansi Digital**

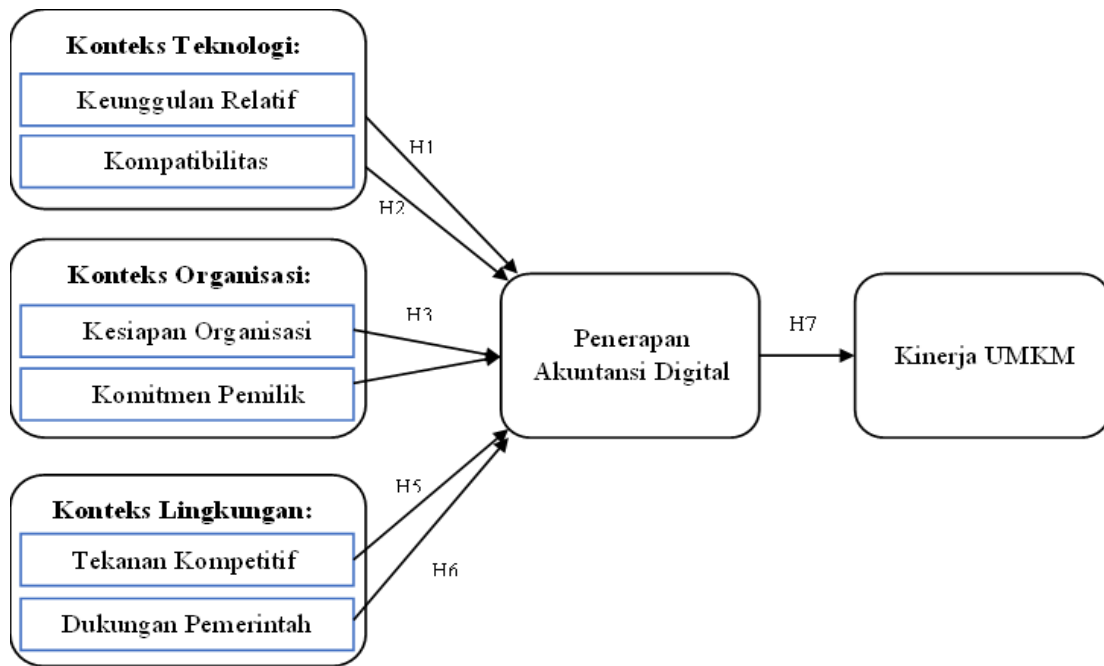
Faktor eksternal yang mampu mendorong para pelaku UMKM untuk menerapkan teknologi aplikasi akuntansi digital yaitu dukungan dari pemerintah. Peran pemerintah adalah mendorong serta mendukung penggunaan teknologi di dalam suatu perusahaan melalui regulasi dan aturan (Tornatzky & Leischer, 1990). Pemerintah juga dapat berkontribusi dengan memberikan kebijakan atau pemberian bantuan untuk pelaku usaha agar mau mengadopsi teknologi (Kousar et al., 2017). Selain itu, peran pemerintah juga berperan dalam memberikan pelatihan, pedoman, bantuan keuangan, dukungan teknis, saran independen dan insentif lainnya (Hamundu et al., 2020; Yanto et al., 2017).

H6: Dukungan pemerintah berpengaruh positif terhadap penerapan akuntansi digital pada UMKM

#### **Pengaruh Penerapan Akuntansi Digital terhadap Kinerja UMKM**

Suatu usaha yang telah menerapkan teknologi akuntansi digital dalam mengelola usahanya, maka pemilik usaha akan dapat mengetahui kondisi keuangan serta kondisi perusahaannya dengan cepat dan akurat (Wahyuni et al., 2018). Pada penelitian Sinarwati et al. (2019) menyatakan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi berbasis mobile memiliki peran dalam peningkatan kinerja usaha UMKM. Adanya penerapan teknologi informasi ini, administrasi usaha lebih rapi serta laporan keuangan tersusun dengan baik.

H7: Penerapan akuntansi digital berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM



Gambar 1. Model Penelitian

## METODE

### Populasi dan Sampel

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah pelaku UMKM di Kota Tegal sejumlah 1.007 (<https://satudata.dinkop-umkm.jatengprov.go.id/>). Penentuan sampel dalam penelitian ini dipilih dengan menggunakan *purposive sampling* yaitu orang-orang spesifik tertentu untuk memberikan informasi yang diperlukan karena memiliki informasi atau kriteria-kriteria yang ditetapkan (Sekaran & Bougie, 2017). Adapun kriteria untuk sampel penelitian yaitu: (1) Terdaftar di Dinas Koperasi UKM dan Perdagangan Kota Tegal yang sudah memiliki NIB, (2) Omset usaha kurang dari Rp100.000.000,00 perbulan, (3) Sedang atau pernah menggunakan aplikasi akuntansi digital dalam pencatatan keuangannya. Diperoleh jumlah sampel sebanyak 96 UMKM.

### Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Sumber data yang digunakan adalah data primer. Data primer adalah informasi yang didapatkan secara langsung (dari tangan pertama) oleh peneliti (Sekaran & Bougie, 2017). Data primer pada penelitian ini merupakan data utama yang didapat dari responden pelaku UMKM atas pertanyaan yang disajikan dalam kuesioner yang berisi tentang penerapan akuntansi digital, kinerja perusahaan, serta faktor-faktor yang mempengaruhi penerapan akuntansi digital.

### Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan pada penelitian ini menggunakan pendekatan uji statistik dengan metode statistika *Structural Equation Model* (SEM) yang berbasis varian, yaitu pendekatan alternatif *Partial Least Square* (PLS) dengan *software* yang digunakan adalah *software WarpPLS 7.0*.

## HASIL

### Karakteristik Responden

Responden pada penelitian ini adalah para pelaku UMKM yang berada di wilayah Kota Tegal. Jumlah responden adalah 96 pelaku UMKM. Data responden dapat dilihat pada tabel 1 berikut:

**Tabel 1. Karakteristik Responden**

Kriteria	Jumlah	Persentase
<b>Berdasarkan pendidikan</b>		
SD	2	2%
SMP	4	4%
SMA/SMK	42	44%
Diploma	18	19%
Sarjana	30	31%
<b>Berdasarkan lama usaha</b>		
Kurang dari 1 tahun	12	13%
1 – 3 tahun	22	23%
4 – 5 tahun	20	21%
Lebih dari 5 tahun	42	44%
<b>Berdasarkan jenis kelamin</b>		
Laki-laki	27	28%
Perempuan	69	72%

### Pengujian Validitas

Uji validitas konvergen mengukur besarnya korelasi antar konstruk dengan variabel laten. Uji validitas convergent dapat dilihat dari nilai loading factor untuk tiap indikator konstruk. Kriteria nilai loading factor dari setiap indikator dikatakan valid jika lebih besar dari 0,5 (Kock, 2020). Hasil uji validitas konvergen dapat dilihat pada Tabel 2 berikut:

**Tabel 2. Hasil Convergent Validity**

Variabel	Indikator	Loading Factor	Keterangan
<b>Keunggulan Relatif</b>	KR1	0,802	Valid
	KR2	0,882	Valid
	KR3	0,921	Valid
	KR4	0,948	Valid
	KR5	0,969	Valid
	KR6	0,944	Valid
<b>Kompatibilitas</b>	KB1	0,867	Valid
	KB2	0,871	Valid
	KB3	0,837	Valid
	KB4	0,540	Valid
	KB5	0,539	Valid
<b>Kesiapan Organisasi</b>	KO1	0,605	Valid
	KO2	0,773	Valid
	KO3	0,796	Valid
	KO4	0,729	Valid
<b>Komitmen Pemilik</b>	KP1	0,864	Valid
	KP2	0,912	Valid
	KP3	0,895	Valid
	KP4	0,857	Valid
	KP5	0,872	Valid
<b>Tekanan Kompetitif</b>	TK1	0,825	Valid
	TK2	0,706	Valid
	TK3	0,890	Valid
	TK4	0,889	Valid

Variabel	Indikator	Loading Factor	Keterangan
	TK5	0,661	Valid
<b>Dukungan Pemerintah</b>	DP1	0,742	Valid
	DP2	0,798	Valid
	DP3	0,909	Valid
	DP4	0,913	Valid
	DP5	0,870	Valid
	DP6	0,792	Valid
	DP7	0,577	Valid
<b>Akuntansi Digital</b>	AD1	0,809	Valid
	AD2	0,809	Valid
	AD3	0,923	Valid
	AD4	0,822	Valid
	AD5	0,846	Valid
<b>Kinerja Perusahaan</b>	KP1	0,788	Valid
	KP2	0,834	Valid
	KP3	0,635	Valid
	KP4	0,717	Valid
	KP5	0,790	Valid

Sumber: Data diolah (2022)

Ghozali (2014) menjelaskan *discriminant validity* dinyatakan memenuhi kriteria apabila ukuran cross loading yang dimiliki oleh setiap indikator menunjukkan nilai yang lebih tinggi dibandingkan konstruk lain. Hasil uji validitas diskriminan dapat dilihat pada Tabel 3 berikut:

**Tabel 3. Hasil Discriminant Validity**

Variabel	Indikator	KR	KB	KO	KM	TK	DP	AD	KP
<b>Keunggulan Relatif</b>	KR1	<b>(0,802)</b>	0,581	0,127	0,160	-0,047	-0,002	0,147	0,242
	KR2	<b>(0,882)</b>	0,519	0,036	0,256	-0,019	-0,070	0,037	0,115
	KR3	<b>(0,921)</b>	0,611	0,051	0,246	-0,052	-0,082	-0,027	0,127
	KR4	<b>(0,948)</b>	0,637	0,133	0,361	0,048	0,103	0,164	0,244
	KR5	<b>(0,969)</b>	0,618	0,147	0,309	-0,046	0,029	0,057	0,219
	KR6	<b>(0,944)</b>	0,582	0,093	0,235	0,040	0,036	0,010	0,188
<b>Kompatibilitas</b>	KB1	0,651	<b>(0,867)</b>	0,189	0,076	-0,055	0,066	0,187	0,087
	KB2	0,741	<b>(0,871)</b>	0,004	0,000	0,021	0,032	0,156	0,181
	KB3	0,599	<b>(0,837)</b>	-0,078	-0,021	0,080	-0,005	0,121	0,206
	KB4	0,021	<b>(0,540)</b>	0,411	-0,043	0,105	0,451	0,357	0,253
	KB5	-0,086	<b>(0,539)</b>	0,141	-0,148	0,142	0,286	0,336	0,347
<b>Kesiapan Organisasi</b>	KO1	0,125	0,066	<b>(0,842)</b>	0,602	0,274	0,451	0,597	0,420
	KO2	0,076	0,180	<b>(0,837)</b>	0,474	0,330	0,406	0,547	0,478
	KO3	0,008	0,032	<b>(0,852)</b>	0,388	0,219	0,396	0,491	0,507
	KO4	0,161	0,179	<b>(0,661)</b>	0,572	0,101	0,095	0,399	0,263
<b>Komitmen Pemilik</b>	KP1	0,252	-0,042	0,619	<b>(0,891)</b>	0,136	-0,106	0,376	0,355
	KP2	0,260	-0,022	0,549	<b>(0,882)</b>	0,148	-0,029	0,436	0,230
	KP3	0,280	-0,002	0,618	<b>(0,959)</b>	0,196	0,117	0,520	0,384
	KP4	0,231	-0,008	0,442	<b>(0,806)</b>	0,062	-0,004	0,412	0,470
	KP5	0,264	0,012	0,577	<b>(0,915)</b>	0,232	0,191	0,531	0,443
<b>Tekanan Kompetitif</b>	TK1	-0,125	-0,072	0,126	0,017	<b>(0,746)</b>	0,381	0,288	0,168
	TK2	0,069	0,153	0,417	0,384	<b>(0,781)</b>	0,395	0,603	0,425
	TK3	-0,151	-0,123	-0,133	-0,178	<b>(0,655)</b>	0,360	0,134	-0,077
	TK4	0,044	0,049	0,063	-0,006	<b>(0,787)</b>	0,359	0,326	0,245
	TK5	0,036	0,175	0,474	0,233	<b>(0,772)</b>	0,480	0,642	0,378
<b>Dukungan Pemerintah</b>	DP1	-0,020	0,089	0,272	-0,087	0,303	<b>-0,742</b>	0,336	0,310
	DP2	0,009	0,152	0,505	0,059	0,374	<b>-0,798</b>	0,402	0,369
	DP3	0,078	0,178	0,440	0,037	0,479	<b>-0,909</b>	0,511	0,357

Variabel	Indikator	KR	KB	KO	KM	TK	DP	AD	KP
Akuntansi Digital	DP4	0,107	0,189	0,390	0,063	0,519	<b>-0,913</b>	0,517	0,406
	DP5	0,079	0,214	0,417	0,190	0,344	<b>-0,870</b>	0,512	0,402
	DP6	-0,246	-0,037	0,300	0,034	0,473	<b>-0,792</b>	0,544	0,278
	DP7	-0,028	0,060	0,028	-0,132	0,405	<b>-0,577</b>	0,443	0,239
	AD1	-0,113	0,140	0,650	0,331	0,356	0,523	<b>-0,809</b>	0,545
	AD2	0,049	0,165	0,513	0,478	0,319	0,375	<b>-0,809</b>	0,326
	AD3	0,044	0,294	0,613	0,449	0,545	0,558	<b>-0,923</b>	0,474
Kinerja Perusahaan	AD4	0,044	0,206	0,328	0,328	0,524	0,494	<b>-0,822</b>	0,479
	AD5	0,262	0,326	0,586	0,568	0,516	0,479	<b>-0,846</b>	0,421
	KP1	0,214	0,161	0,428	0,529	0,205	0,294	0,456	<b>-0,788</b>
	KP2	0,220	0,269	0,513	0,426	0,343	0,234	0,520	<b>-0,834</b>
	KP3	0,217	0,219	0,439	0,366	0,395	0,276	0,330	<b>-0,635</b>
	KP4	0,247	0,314	0,367	0,192	0,207	0,453	0,387	<b>-0,717</b>
	KP5	-0,096	0,025	0,255	0,074	0,158	0,355	0,307	<b>-0,790</b>

Sumber: Data diolah (2022)

### Pengujian Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan pengukuran yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar nilai pengukuran memiliki tingkat konsisten maupun tingkat kestabilan dari pengukuran model. Menurut Sholihin dan Ratmono (Sholihin & Ratmono, 2013) dikatakan reliable jika besarnya nilai *cronbach alpha* dan *composite reliability* lebih dari 0,70. Hasil uji reliabilitas dapat dilihat pada Tabel 4 berikut:

Tabel 4. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach Alpha	Composite Reliability
Keunggulan Relatif	0,921	0,939
Kompatibilitas	0,956	0,965
Kesiapan Organisasi	0,817	0,874
Komitmen Pemilik	0,927	0,945
Tekanan Kompetitif	0,988	0,912
Dukungan Pemerintah	0,822	0,834
Akuntansi digital	0,875	0,890
Kinerja UMKM	0,855	0,898

Sumber: Data diolah (2022)

### Pengujian Model Struktural

Pengujian ini biasa disebut dengan istilah *inner model* digunakan untuk menggambarkan konsistensi hubungan antar variabel laten yang dijadikan sebagai hipotesis di dalam penelitian dengan cara melihat *index model fit* dan *quality indices*. Hasil *model fit* dan *quality indices* dapat dilihat pada Tabel 5 berikut:

Tabel 5. Hasil Model Fit dan Quality Indices

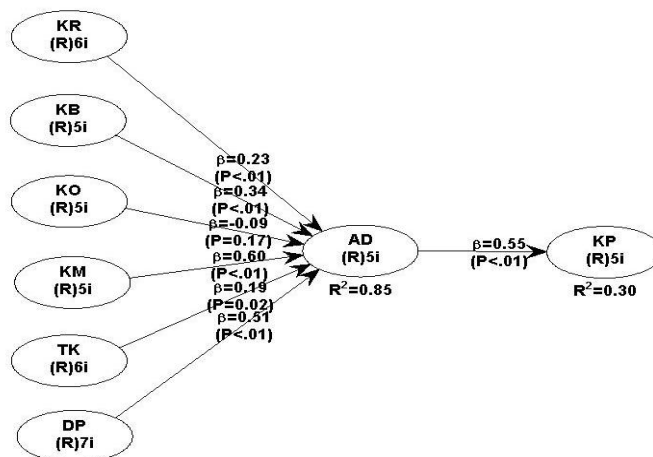
Keterangan	Nilai	Pvalue	Kriteria
APC	0,359	0,001	Diterima pvalue < 0,05
ARS	0,579	0,001	Diterima pvalue < 0,05
AARS	0,570	0,001	Diterima pvalue < 0,05
AVIF	2,441	-	Diterima < 5, ideal < 3,3
AFVIF	4,664	-	Diterima < 5, ideal < 3,3
GoF	0,609	-	Diterima: kecil > 0,1; medium > 0,25; besar > 0,36
SPR	0,857	-	Diterima > 0,7, ideal = 1
RSCR	0,950	-	Diterima > 0,9, ideal = 1
SSR	0,857	-	Diterima > 0,7
NLBCDR	0,857	-	Diterima > 0,7



Sumber: Data diolah (2022)

Berdasarkan kriteria yang terdapat pada *model fit* dan *quality indices* maka dapat dilihat bahwa nilai Pvalue dari APC, ARS, serta AARS sebesar 0,001 kurang dari 0,05 yang artinya model tersebut termasuk dalam kategori baik (Sholihin & Ratmono, 2013). Selain itu, indeks GoF menunjukkan hasil uji sebesar 0,609 yang masuk ke dalam kategori besar sehingga model tersebut diterima. Hasil AVIF diperoleh nilai 2,441 dan AFVIF 4,664 masuk ke dalam kategori ideal yang artinya tidak terdapat kolinearitas pada model penelitian (Sholihin & Ratmono, 2013).

disimpulkan bahwa pengujian model struktural telah memenuhi seluruh kriteria, sehingga model struktural dapat dilihat sebagai berikut:



Gambar 1 Model struktural

### Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis digunakan untuk menggambarkan konsistensi antara hasil yang diperoleh dan perumusan hipotesis di awal penelitian yang dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 6. Path Coefficient dan P Value

Variabel	Path Coefficient	P Value	Keterangan
KR -> AD	0,288	0,010	Diterima
KB -> AD	0,342	<0,001	Diterima
KO -> AD	-0,095	0,172	Ditolak
KM -> AD	0,597	<0,001	Diterima
TK -> AD	0,194	0,024	Diterima
DP -> AD	0,507	<0,001	Diterima
AD -> KP	0,550	<0,001	Diterima

Sumber: Data diolah (2022)

Nilai path coefficient bernilai positif menunjukkan hubungan kausalitas antar variabel searah dan nilai P value < 0,05 menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama, kedua, keempat, kelima, keenam, dan ketujuh diterima, sedangkan hipotesis ketiga ditolak.

### PEMBAHASAN

Hasil uji H1 diterima, yaitu keunggulan relatif berpengaruh positif signifikan terhadap penerapan akuntansi digital. Hasil tersebut menunjukkan bahwa ketika suatu teknologi akuntansi digital memiliki keunggulan dari metode atau teknologi sebelumnya, maka pelaku UMKM akan

cenderung untuk menerapkan teknologi akuntansi digital tersebut. Keunggulan relatif berpengaruh signifikan dikarenakan informasi tentang keunggulan dan kelemahan suatu teknologi akan jadi pertimbangan pelaku UMKM ketika akan menerapkannya. Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian Lutfi et al. (2017) yang menyatakan bahwa keunggulan relatif berpengaruh signifikan pada penggunaan SIA pada UMKM di Jordania.

Hasil uji H2 diterima, yaitu kompatibilitas berpengaruh signifikan dan positif terhadap penerapan akuntansi digital. Hasil tersebut sesuai dengan teori DOI bahwa konsistensi dan kesesuaian teknologi baru dengan lingkungan perusahaan menjadi faktor penentu (Rogers, 2003). Semakin kompatibel teknologi akuntansi digital pada kebutuhan usaha, maka pelaku UMKM kecenderungan untuk menerapkannya tinggi. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Lutfi et al. (2017) yang menerangkan bahwa sistem informasi akuntansi yang dianggap semakin kompatibel dengan lingkungan perusahaan, semakin besar niat untuk menerapkannya.

Hasil uji H3 ditolak, yaitu kesiapan organisasi tidak berpengaruh signifikan terhadap penerapan akuntansi digital. Hasil tersebut dapat menunjukkan bahwa siap tidaknya suatu usaha, tidak menjadi faktor usaha tersebut menerapkan teknologi berupa akuntansi digital. Hal ini disebabkan para pelaku UMKM merasa bahwa penerapan suatu teknologi dalam pengelolaan usaha saat ini menjadi suatu keharusan agar tidak tertinggal dengan pesaingnya. Hasil ini sejalan dengan hasil penelitian Thuan et al. (2022) yang menyimpulkan bahwa kesiapan organisasi tidak berpengaruh signifikan terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi.

Hasil uji H4 diterima, yaitu komitmen pemilik berpengaruh signifikan dan positif terhadap penerapan akuntansi digital. Hasil tersebut dapat menunjukkan bahwa semakin tinggi komitmen pemilik UMKM, maka semakin tinggi kecenderungan untuk menerapkan akuntansi digital. Ketika pemilik komitmen bahwa penerapan teknologi akan memberikan manfaat yang lebih besar dari risikonya, maka mereka lebih mungkin menerapkannya dalam pengelolaan usaha (Thuan et al., 2022). Hasil penelitian mendukung penelitian yang dilakukan oleh Lutfi et al. (2017) yang menyatakan bahwa peran penting pemilik usaha dalam menentukan sikap inovatif usahanya.

Hasil uji H5 diterima yaitu tekanan kompetitif berpengaruh signifikan dan positif terhadap penerapan akuntansi digital. Hasil tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi tekanan dari kompetitor, maka semakin tinggi pula ketertarikan pelaku UMKM untuk menerapkan teknologi akuntansi digital dalam pengelolaan usahanya. Semakin banyak kompetitor yang unggul dalam pemanfaatan teknologi, semakin pelaku usaha akan merasa tertekan dan semakin tertarik menerapkan teknologi agar tetap kompetitif (A.-L. Chong et al., 2009; Lutfi et al., 2017). Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian Lutfi et al. (2017) yang menjelaskan bahwa tekanan kompetitif mempengaruhi secara signifikan penerapan sistem informasi akuntansi pada UMKM di Jordania.

Hasil uji H6 diterima yaitu dukungan pemerintah berpengaruh signifikan dan positif terhadap penerapan akuntansi digital. Hasil tersebut menunjukkan bahwa semakin baik dukungan pemerintah, maka kecenderungan kuat bagi pelaku UMKM untuk menerapkan akuntansi digital. Pelaku UMKM umumnya sangat bergantung pada insentif dan bantuan pemerintah untuk mempercepat penggunaan teknologi akuntansi digital. Oleh karena itu, ketika pemerintah memberikan dukungan berupa pelatihan, pendampingan, serta kebijakan yang memberi kemudahan, maka pelaku UMKM akan semakin semangat untuk menerapkan akuntansi digital. Hasil ini sejalan dengan penelitian Lutfi et al. (2017) yang menyatakan bahwa pemerintah memiliki peran yang sangat penting dalam pengadopsian teknologi di UMKM.

Hasil uji H7 diterima, yaitu penerapan akuntansi digital berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM. Suatu usaha yang telah menerapkan teknologi akuntansi digital dalam mengelola usahanya, maka pemilik usaha akan dapat mengetahui kondisi keuangan serta kondisi perusahaannya dengan cepat dan akurat (Wahyuni et al., 2018). Pada penelitian Sinarwati et al. (2019) menyatakan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi berbasis mobile memiliki peran dalam peningkatan kinerja usaha UMKM.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikemukakan, maka kesimpulan penelitian ini adalah keunggulan relatif, kompatibilitas, komitmen pemilik, tekanan kompetitif, dan dukungan

pemerintah berpengaruh positif signifikan terhadap penerapan akuntansi digital, sedangkan kesiapan organisasi tidak berpengaruh signifikan terhadap penerapan akuntansi digital dan penerapan akuntansi digital berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM.

Implikasi dari hasil penelitian ini menjadi masukan bagi pemerintah daerah untuk meningkatkan dukungan terhadap penerapan akuntansi digital di UMKM dengan memberikan program pelatihan, serta dibutuhkan juga peran serta pihak lain seperti akademisi, vendor, atau konsultan untuk berkontribusi memberikan pendampingan pada UMKM.

Keterbatasan pada penelitian ini adalah wilayah penelitian yang sempit sehingga disarankan penelitian selanjutnya bisa memperluas wilayah penelitian. Penelitian selanjutnya juga bisa menambah faktor-faktor dari kerangka TOE yang belum digunakan pada penelitian ini.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi yang telah membiayai penelitian ini sehingga dapat terselesaikan dengan baik.

### REFERENSI

- Abidin, F. (2020). *Apa Saja Peran UMKM Bagi Perekonomian Indonesia*. Idxchannel.Com. <https://www.idxchannel.com/infografis/apa-saja-peran-umkm-bagi-perekonomian-indonesia>
- Chabachib, Mohammad; Mahfud, M. K. I. A. F. S. (2020). Buku Monograf: KINERJA UMKM KOTA SEMARANG. In *Undip Press: Semarang*.
- Chong, A.-L., Ooi, K.-B., Lin, B., & Tang, S. (2009). Influence of Interorganizational relationships on SMEs' e-business adoption. *Internet Research*, 19(3), 313–331.
- Chong, J. L. L., & Olesen, K. (2017). A Technology-Organization-Environment Perspective on Eco-effectiveness: A Meta-analysis. *Australasian Journal of Information Systems*, 21, 1–26.
- Cooper, V. A., & A, M. (2014). Absorptive capacity and contextual factors that influence green IT assimilation. *Australasian Journal of Information Systems*, 18(3), 271–288.
- Effendi, M. ., Sugandini, D., Istanto, Y., Arundati, R., & Adisti, T. (2020). *The Technology–Organization–Environment Framework: ADOPSI TEKNOLOGI PADA UKM* (Issue November). ZAHIR PUBLISHING.
- Ekon.go.id. (2021). *UMKM Menjadi Pilar Penting dalam Perekonomian Indonesia*. Ekon.Go.Id. <https://ekon.go.id/publikasi/detail/2969/umkm-menjadi-pilar-penting-dalam-perekonomian-indonesia>
- Ghozali, I. (2014). *Structural Equation Modeling Metode Alternatif dengan Partial Least Square (PLS) Dilengkapi Software Smartpls 3.0. Xlstat 2014 dan WarpPLS 4.0 (4th ed)*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hamundu, F. M., Husin, M. H., Baharudin, A. S., & Khaleel, M. (2020). Intention to Adopt Cloud Accounting: A Conceptual Model from Indonesian MSMEs Perspectives. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 7(12), 749–759. <https://doi.org/10.13106/JAFEB.2020.VOL7.NO12.749>
- Haryono, E. (2021). *Kredit UMKM Meningkat: Wujud Optimisme UMKM di Tengah Pandemi*. Bi.Go.Id. [https://www.bi.go.id/id/publikasi/ruang-media/news-release/Pages/sp\\_2324621.aspx](https://www.bi.go.id/id/publikasi/ruang-media/news-release/Pages/sp_2324621.aspx)
- Ismail, N. A., & Zin, R. M. (2009). Usage of accounting information among Malaysian Bumiputra small and medium non- manufacturing firms. *Journal of Enterprise Resource Planning Studies*, 1(2), 11–17.
- KBBI. (2020). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. <https://kbbi.kemdikbud.go.id/>
- KemenkopUKM. (2020). *Perkembangan Data Usaha Mikro, Kecil, Menengah (UMKM) dan Usaha Besar (UB) Tahun 2018 - 2019*. [https://kemenkopukm.go.id/uploads/laporan/1617162002\\_SANDINGAN\\_DATA\\_UMKM\\_2018-2019.pdf](https://kemenkopukm.go.id/uploads/laporan/1617162002_SANDINGAN_DATA_UMKM_2018-2019.pdf)
- Khairi, M. S., & Baridwan, Z. (2015). An Empirical Study on Organizational Acceptance Accounting Information Systems in Sharia Banking. *The International Journal of*

- Accounting and Business Society*, 23(1), 97–122.
- Kock, N. (2020). *WarpPLS© User Manual: Version 7.0*. ScriptWarp Systems.
- Kousar, S., Sabri, P. S. U., Zafar, M., & Akhtar, A. (2017). Technological factors and adoption of green innovation: Moderating role of government intervention: a case of SMEs in Pakistan. *Pakistan Journal of Commerce and Social Sciences*, 11(3), 833–861.
- Lussier, R. N., & Halabi, C. E. (2010). A three-country comparison of the business success versus failure prediction model. *Journal of Small Business Management*, 48(3), 360–377.
- Lutfi, A. A., Idris, K., & Mohamad, R. (2017). AIS usage factors and impact among Jordanian SMEs: The moderating effect of environmental uncertainty. *Journal of Advanced Research in Business and Management Studies*, 1(1), 24–38.
- Lutfi, A. A., Md Idris, K., & Mohamad, R. (2016). The influence of technological, organizational and environmental factors on accounting information system usage among Jordanian small and medium-sized enterprises. *International Journal of Economics and Financial Issues*, 6(7Special Issue), 240–248.
- Mehrtens, J., Cragg, P. B., & Mills, A. M. (2001). A model of internet adoption by SMEs. *Information and Management*, 39(3).
- Miftah, M., & Febri Sukmawati. (2020). Digitalisasi Akuntansi Pengelolaan Keuangan Dengan Metode Accrual Basis Pada Klinik As Shifa Kendal. *Kompak :Jurnal Ilmiah Komputerisasi Akuntansi*, 13(1), 47–62. <https://doi.org/10.51903/kompak.v13i1.156>
- Nasiren, M. D. 'A., & Abdullah, M. N. (2016). Critical Success Factors on the BCM Implementation in SMEs. *Journal of Advanced Research in Business and Management Studies*, 3(1), 105–122.
- Pramono, I. P., Suangga, A., Mardiani, R., & Ilhamsyah, M. J. (2020). Aplikasi Akuntansi Berbasis Android dan Gambaran Profil UMKM Pengguna Potensial Menggunakan IFLS Data. *Kajian Akuntansi*, 21(1), 46–63. <https://doi.org/10.29313/ka.v21i1.5128>
- Puspita, L., & Anggadini, S. D. (2014). *Sistem Informasi Akuntansi*. Graha Ilmu.
- Rogers, E. (2003). *Diffusion of Innovations* (5th ed.). NY: The Free Press.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2017). *Metode Penelitian untuk Bisnis (6th ed)*. Salemba Empat.
- Setiawan, R., & Gestanti, L. (2018). CEO Education, Karakteristik Perusahaan dan Kinerja Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Manajemen*, 2(2).
- Sholihin, S., & Ratmono, D. (2013). *Analisis SEM-PLS dengan WarpPLS 3.0*. CV Andi Offset.
- Sinarwati, N. K., Sujana, E., & Herawati, N. T. (2019). Peran Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Mobile Bagi Peningkatan Kinerja Umkm. *License Jurnal KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 11(1), 26–32.
- Thuan, P. Q., Khuong, N. V., Anh, N. D. C., Hanh, N. T. X., Thi, V. H. A., Tram, T. N. B., & Han, C. G. (2022). The Determinants of the Usage of Accounting Information Systems toward Operational Efficiency in Industrial Revolution 4.0: Evidence from an Emerging Economy. *Economies*, 10(4). <https://doi.org/10.3390/economies10040083>
- Tornatzky, L., & Leischer, M. (1990). *The processes of technological innovation, issues in management series*. Lexington Books.
- Wahyuni, T., Marsdenia, M., & Soenarto, I. (2018). Analisis Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Pengukuran Kinerja UMKM di Wilayah Depok. *Jurnal Vokasi Indonesia*, 4(2). <https://doi.org/10.7454/jvi.v4i2.97>
- Wardi, J., Putri, G. E., & Liviawati. (2020). Pentingnya Penerapan Pengelolaan Keuangan Bagi UMKM. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 17(1), 62. <https://journal.unilak.ac.id/index.php/JIEB/article/view/3250/2036>
- Yanto, H., Yulianto, A., Sebayang, L. K. B., & Mulyaga, F. (2017). Improving The Compliance With Accounting Standards Without Public Accountability (SAK ETAP) By Developing Organizational Culture: A Case Of Indonesian SMEs. *Journal of Applied Business Research (JABR)*, 33(5), 929–940. <https://doi.org/10.19030/jabr.v33i5.10016>